

Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Pembinaan Sekolah Sehat

Sabrina sella^{1)*}, Henni febriawati²⁾, Afriyanto³⁾

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

***Email Corresponden Author:**

Sabrinasella395@gmail.com

Abstract

The School Health Business (UKS) has an important role in fostering healthy schools. The triad of UKS main programs are health education efforts, health services and creating a living environment in schools. the efforts of various parties, especially the school, in developing the roles and functions of UKS are the main factors determining the success of UKS. SDN 102 UKS seems to be not working, the problem is the lack of UKS learning in schools, incomplete supporting infrastructure, the process of implementing PHBS, teachers are not provided with sufficient training on good PHBS practices in accordance with UKS rules/guidelines, lack of interest in and understanding of UKS, and low awareness students in implementing PHBS in accordance with UKS rules in everyday life. This service aims to increase the understanding and ability of UKS supervisor teachers, teachers and students towards UKS, PHBS and P3K in schools so that they can improve the health status of school residents. This Community Service activity was carried out at SDN 102 Bengkulu City with a series of activities, namely providing explanations or knowledge related to the concepts of UKS, PHBS and First Aid at school. The methods used are lectures, discussions, questions and answers and filling out questionnaires. The result of this service is the desire of students to start caring about their environment, the enthusiasm of students at SD Negeri 102 Bengkulu City in a series of activities starting from PHBS health education, an understanding of how to create healthy schools is carried out through: socialization about the role of UKS in fostering healthy schools to participants education, mentoring and follow-up planning for school students to make clean and healthy life changes such as implementing PHBS in schools, to mutual cooperation activities to maintain the cleanliness of the school environment. It is recommended that schools can improve good practice of PHBS through students' high interest and understanding of UKS in each elementary school in accordance with UKS guidelines and rules. This is so that UKS can play an active role in fostering healthy schools.

Keyword: UKS, PHBS, Healthy school

Abstrak

Usaha kesehatan Sekolah (UKS) memiliki peran yang penting dalam pembinaan sekolah sehat. Trias program pokok UKS yaitu upaya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan menciptakan lingkungan kehidupan di sekolah. upaya dari berbagai pihak khususnya pihak sekolah dalam mengembangkan peran dan fungsi UKS merupakan faktor utama penentu keberhasilan dari UKS. UKS SDN 102 terlihat tidak berjalan, permasalahannya adalah minimnya pembelajaran UKS disekolah, tidak lengkapnya sarana prasarana penunjang, proses penerapan PHBS, guru tidak dibekali cukup pelatihan tentang praktik baik PHBS sesuai dengan kaidah/pedoman UKS, kurangnya minat serta pemahaman terhadap UKS, dan rendahnya kesadaran siswa dalam menerapkan PHBS sesuai dengan kaidah UKS dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan

Guru Pembina UKS, guru dan peserta didik terhadap UKS, PHBS dan P3K di sekolah sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SDN 102 kota bengkulu dengan rangkaian kegiatan yaitu memberikan penjelasan atau pengetahuan yang berkaitan dengan konsep UKS, PHBS dan P3K di sekolah. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab serta pengisian angket. Hasil pengabdian ini yaitu adanya keinginan siswa untuk mulai peduli terhadap lingkungannya, antusias siswa/siswi SD Negeri 102 Kota Bengkulu dalam rangkaian kegiatan mulai dari edukasi kesehatan PHBS, pemahaman tentang bagaimana menciptakan sekolah sehat dilaksanakan melalui : sosialisai tentang peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat kepada peserta didik, pendampingan dan Perencanaan tindak lanjut peserta didik sekolah untuk melakukan perubahan hidup bersih dan sehat seperti menerapkan PHBS di sekolah, hingga kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Disarankan untuk sekolah dapat meningkatkan praktik baik PHBS melalui minat dan pemahaman siswa yang tinggi terhadap UKS di setiap sekolah dasar sesuai dengan pedoman dan kaidah UKS, Hal ini agar UKS dapat berperan aktif dalam pembinaan sekolah sehat.

Kata kunci: UKS, PHBS, Sekolah Sehat

PENDAHULUAN

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. (Hidayat, 2020). Kesehatan menjadi penting untuk dimiliki setiap orang agar dapat melakukan aktifitas. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak sekolah. Pemerintah memiliki peran dalam mengupayakan kesehatan bagi anak sehingga dapat tercipta masyarakat sehat, salah satunya pada masyarakat sekolah, melalui program promosi kesehatan sekolah atau health promoting school (HPS) yang dilakukan dalam UKS. UKS mengupayakan kesehatan melalui pemeliharaan, pelayanan, dan pendidikan. UKS bertujuan membentuk kebiasaan PHBS sedini mungkin pada anak

serta memberikan pengaruh terhadap lingkungannya (Fauziah et al., 2014).

Program UKS merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat dilingkungan sekolah. Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program UKS yang dapat mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar (Nurhayu et al., 2018). SD Negeri 102 Kota Bengkulu merupakan satu dari delapan sekolah menengah yang ada di wilayah Kecamatan Kampung melayu Kota Bengkulu yang menjadi lokasi pengabdian ini yang tepatnya terletak di Jl. bangkahan, Kel. Teluk sepang, Kecamatan Kampung melayu Kota Bengkulu, Bengkulu 38215 kira-kira 19 KM dari Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu Berdasarkan hasil survei yang

penulis lakukan di SD Negeri 102 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa adanya temuan yang unik yaitu kondisi lingkungan SDN 102 Kota Bengkulu masih terlihat kotor. Banyak ditemukan sampah yang bukan pada tempatnya, toilet siswa juga sangat kotor sehingga mengeluarkan aroma yang tidak sedap dan kurang nyaman saat akan melakukan buang air kecil atau buang air besar. Terlihat pada gambar 1.

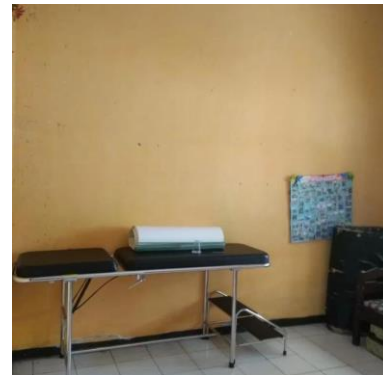


Gambar 1. Keadaan lingkungan sekolah dan Toilet SDN 102 Kota Bengkulu

Peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat di SDN 102 Kota Bengkulu masih kurang berjalan dengan baik. Hal ini dapat kita lihat dari saat seorang guru penjas dalam melakukan proses belajar mengajar kurang memperhatikan kesehatan pada siswanya sebelum memulai pembelajaran, apakah siswa tersebut dalam keadaan bersih dan sehat atau malah siswa tersebut sedang mengalami sakit atau terjangkit sebuah penyakit yang tidak nampak oleh guru penjas. Selain itu, guru juga terlihat tidak ada memberikan materi tentang kesehatan

pribadi atau perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) kepada peserta didik.

Sedangkan dari segi pelayanan yang di berikan dari pihak sekolah masih sangat kurang diperhatikan sekali, hal tersebut terbukti dari tidak adanya petugas UKS yang berjaga di ruang UKS, tidak adanya struktur organisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah tersebut, belum adanya keterlibatan siswa dalam membantu menjalankan salah satu program UKS terutama pada pelayanan kesehatan dan tidak adanya program Usaha Kesehatan Sekolah pada ruang UKS. Terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Ruang UKS SDN 102 Kota Bengkulu

Ruang UKS yang kurang bersih dan jarang digunakan dapat dilihat dari debu dan peralatan UKS yang kurang terawat. Dari keadaan ruangan UKS yang kurang nyaman tersebut membuat siswa ketika mengalami sakit atau terjadi cedera enggan untuk beristirahat di ruang UKS.

(Apriani & Gazali, 2018) menyatakan UKS sebagai sebuah wahana pelayanan, pendidikan, dan pembinaan Kesehatan, yang ada di lingkungan sekolah. Pembinaan dan pengembangan UKS tersebut, merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan derajat Kesehatan, yang ditujukan kepada peserta didik (usia sekolah), serta merupakan bentuk usaha dalam upaya meningkatkan kualitas fisik manusia secara umum.

UKS mempunyai tujuan membentuk pribadi peserta didik dengan mandiri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, dan secara khusus bertujuan agar prestasi belajar peserta didik meningkat serta mutu pendidikan menjadi semakin baik. UKS juga sebagai upaya sekolah agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif didalam upaya peningkatan kesehatan (Huliatunisa, 2020).

Sudah seharusnya semua pihak yang terkait lebih memerhatikan akan permasalahan tersebut. Karena itu adalah masalah yang serius guna pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan menaikkan derajat kesehatan peserta didik. Hal ini juga didukung oleh Mendikbud (2017) menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan

adalah upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.

Sebagai tempat berlangsungnya Pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan sekolah. Program tersebut mencakup: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (Anwar et al., 2019).

Pelaksanaan UKS merupakan ujung tombak pemberdayaan dilingkungan sekolah agar ber-PHBS. UKS dapat meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk PHBS peserta didik (Hidayat, 2020).

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta

berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Angraini et al., 2023).

Tujuan dari pendidikan kesehatan terutama mengenai PHBS menjadi prioritas untuk dilaksanakan karena sangat terkait dengan kesehatan anak usia sekolah yang rentan terhadap masalah-masalah penyakit menular serta meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dapat mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari (Mardhiati, 2019).

METODE

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Peran UKS Dalam Sekolah Sehat. Maka, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode edukasi kesehatan melalui penyuluhan menggunakan media brosur yang dibagikan kepada siswa dengan tujuan menambah daya tarik siswa sehingga mudah dipahami manfaat dari peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat serta dengan mengadakan praktik PHBS Seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekitar sekolah.

Terdapat beberapa rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai berikut:

1) Sebelum kegiatan dilaksanakan tim berdiskusi dengan pihak sekolah tentang pelaksanaan kegiatan, bertujuan agar dapat mengkoordinasikan siswa yang terlibat

dalam kegiatan sehingga pengmas ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

2) Sebelum kegiatan edukasi dimulai siswa terlebih mengisi kuesioner Pre-test yang telah disediakan oleh tim pengmas. penyebaran angket (kuesioner) di isi oleh 35 responden mulai siswa kelas 2-6 dimana setiap kelas hanya 7 orang perwakilan. Sugiyono (2014) Adapun informasi mengenai usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 102 Kota Bengkulu, berkenaan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat.

3) Kegiatan edukasi kesehatan tentang peran uks dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan dibantu oleh materi pendampingan tentang Usaha Kesehatan Sekolah. Tim menjelaskan pengertian UKS, fungsi dari UKS, Peran UKS yang ada pada TRIAS UKS terhadap sekolah sehat, contohnya : perilaku hidup bersih dan sehat. Setelah itu peserta akan mendapatkan praktik dan penjelasan bagaimana melaksanakan tata cara hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah.

4) Setelah seluruh rangkaian kegiatan edukasi dilaksanakan, tim pengmas kembali membagikan kuesioner yang sama (sebelum edukasi) guna melihat apakah terjadi peningkatan pengetahuan siswa melalui pemahaman materi yang telah disampaikan.

5) Tahap evaluasi dan rencana perbaikan adalah salah satu komponen yang paling penting dari akhir kegiatan. Beberapa hal berikut yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi:

- a) Apakah siswa memahami materi yang diberikan dengan membagikan kembali kuesioner yang sama seperti ketika sebelum di berikan edukasi
- b) Siapa saja yang berperan aktif dalam kegiatan edukasi kesehatan
- c) Apakah hal-hal yang sudah baik dan hal - hal yang masih diperlukan dalam kegiatan pengmas ini, Apakah peserta dapat merespons dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan pengmas ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

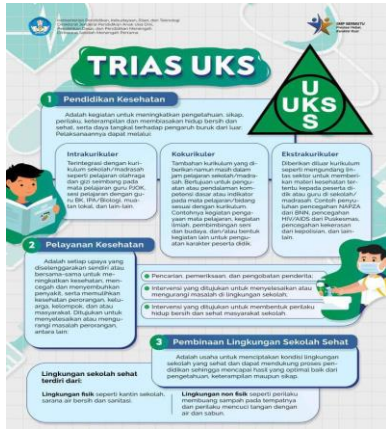
Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan bagi peserta didik sekolah dasar. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, Tahap sosialisasi tentang bagaimana peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat di SDN 102 Kota Bengkulu.



Gambar 3. sosialisasi tentang peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat

Media yang digunakan dalam penyampaian materi UKS dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan leaflet dengan melibatkan Siswa SDN 102 Kota Bengkulu yaitu sebanyak 35 orang siswa. Untuk memperoleh gambaran pengetahuan siswa terkait peran UKS maka terlebih dahulu siswa diminta untuk mengisi kuesioner. Materi pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi pemahaman pengertian, tugas dan fungsi UKS dalam pembinaan sekolah sehat, seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yaitu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, stop membuang sampah yang bukan pada tempatnya, selanjutnya memberikan penjelasan tentang ruang lingkup program UKS yang tercermin TRIAS UKS, yakni : (1) penyelenggaraan pendidikan kesehatan, (2) penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan (3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.



Gambar 4. Leaflet Edukasi kesehatan (UKS)

Kedua, Pendampingan yang mana kegiatan ini dilakukan pada siswa/i kelas 2-6 SDN 102 Kota Bengkulu tetapi tidak semuanya hanya ada 7 orang setiap kelas. tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Terdapat tiga pertanyaan yang muncul dari tiga orang peserta, tim pun memberikan jawaban atas pertanyaan dan memberikan reword kepada tiga peserta tersebut. Tujuan dilakukannya pendampingan untuk memotivasi peserta didik agar dapat merubah perilaku. Bila perilaku peserta didik sudah berubah maka mereka akan menerapkan PHBS dilingkungan sekolah contohnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.. Perilaku yang bersih dan sehat dengan tidak mengotori lingkungan sekitarnya dengan menyentuh pola pikir, perilaku dan kebiasaan peserta didik. Perilaku di tunjukkan dari

sikap siswa sesuai dengan hasil penelitian Ada hubungan yang bermakna antara sikap siswa dengan penerapan PHBS di SDN 42 Kota Bengkulu. siswa merasa tempat sampah tidak perlu dipisahkan antara sampah organik dan anorganik padahal dengan tidak dilakukan pemisahan maka akan menyulitkan pengelolaan sampah tersebut, akan menimbulkan bau dan penyebab penyakit. (Harizon et al., 2023)

Ketiga, Perencanaan adalah rencana tindak lanjut peserta didik sekolah untuk melakukan perubahan hidup bersih dan sehat yaitu dengan cara peserta didik tidak dibolehkan lagi membuang sampah yang bukan pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga sekolah diharuskan untuk menyiapkan tong sampah dan mengaktifkan UKS terlebih dahulu membuat struktur petugas UKS serta membuat program UKS, Sesuai dengan TRIAS UKS yang ada. Semua peserta didik sekolah diharuskan untuk menaruh tong sampah didepan kelas nya masing-masing, jika sudah penuh dapat membuangnya pada tempat yang telah disediakan oleh pihak yang bertugas.

Keempat, Evaluasi Berdasarkan pendidikan kesehatan yang dilakukan, siswa SDN 102 Kota Bengkulu terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian

kepada masyarakat ini yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Keadaan tersebut bertambah antusias ketika siswa yang menjawab benar memperoleh hadiah. Dari materi yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan diperoleh hasil perhitungan secara keseluruhan dari 35 orang responden bisa kita lihat bagaimana Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 102 Kota Bengkulu. dapat diketahui dari jumlah skor jawaban “Ya” dan jawaban “Tidak” yang diberikan oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pre-test.

No	Jawaban alternatif	frekuensi	presentase	Tingkat capaian
1	Ya	380	72,38	72,38%
2	Tidak	145	27,61	
	Total	525	100	

Tabel 2. Deskripsi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Post-test.

No	Jawaban alternatif	frekuensi	presentase	Tingkat capaian
1	Ya	486	92,57	92,57%
2	Tidak	39	7,43	
	Total	525	100	

Berdasarkan tabel 1. Dan tabel 2. di atas, diketahui bahwa nilai pengetahuan siswa SDN 102 Kota Bengkulu tentang Peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat mengalami peningkatan dengan nilai rata-

rata sebelum pendidikan kesehatan adalah sebesar 72,61% menjadi sebesar 92,57%. Dengan demikian, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang peran UKS setelah diberikan pendidikan edukasi kesehatan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa peran pengabdian dapat digunakan untuk peserta didik dalam bentuk pengetahuan lokal, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana mensosialisasikan pentingnya kesadaran dalam menciptakan sekolah sehat. hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Usaha Kesehatan Sekolah yang dilakukan pada siswa SD Negeri 102 Kota Bengkulu, yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang bagaimana peran UKS dalam pembinaan sekolah sehat, serta terbentuknya struktur petugas UKS, jadwal piket setiap harinya dan adanya penambahan alat pelengkap UKS seperti poster TRIAS UKS, Poster edukasi kesehatan sekolah, dan kotak P3K yang tim kami berikan untuk sekolah.

Selain itu, hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi dasar untuk selanjutnya dilakukan intervensi yang tepat dalam meningkatkan praktik baik

PHBS melalui minat dan pemahaman siswa yang tinggi terhadap UKS di setiap sekolah dasar sesuai dengan pedoman dan kaidah UKS, Hal ini agar UKS dapat berperan aktif dalam pembinaan sekolah sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W., Febriawati H., Oktarianita., & Achmad,F.R.(2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Smp Negeri 6 Kota Bengkulu. Bengkulu : <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8947>
- Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi. *Jurnal JPDO*, 2(4), 1–5.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28.
- Arsil. 2017. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Padang Wineka Media
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15–23.
- Fauziah, A. A., Nikmawati, E. E., & Patriasih, R. (2014). Studi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SDN Sukarasa 3. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 3(1)
- Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat**
Doi: 10.30596/ihsan.v%vi%i.15101
- Hidayat, K. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik. Universitas Negeri Padang.
- Harizon, P., Yanuarti, R., Febriawati, H., & Wati, N. (2023). Faktor yang Berhubungan Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 42 Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health (JNPH)*, 11(1), 246–257.
- Huliatunisa, Y. et. al. (2020). Kumpulan Materi Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD. Samudra Biru Yogyakarta. www.samudrabiru.co.id
- Kasimbara, R. P. (2019). Layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Pagentan 5 Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2), 29–43.
- Mardhiati, R. (2019). Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Usia Dini. *Ikraith-Abdimas*, 2(3), 133–141.
- Notoatmodjo Soekidjo, dkk. 2012. Promosi Kesehatan di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhayu, M. A., Shaluhiyah, Z., & Indraswari, R. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah pada Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 770–779.
- Raharjo, A. S., & KM, S. I. S. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas di Sekolah dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah pada Tempatnya (Studi di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02

Online ISSN: 2685-9882
Vol. 5, No. 2 (Oktober, 2023)

Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Doi: 10.30596/ihsan.v%vi%i.15101

Kecamatan Gabus Kabupaten Pati).
Unnes Journal of Public Health, 3(1).

Susanto, dkk. 2017. Pedoman Pelaksanaan
UKS/M. Jakarta : direktorat Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah
Kemendikbud